

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan berikut ini:

1. Kecenderungan perilaku nakal siswa kelas II di SMAN kota masuk dalam kategori rendah baik pada aspek asosial maupun anti sosial.
2. Kecenderungan perilaku nakal siswa kelas II di SMAN desa masuk dalam kategori rendah baik pada aspek asosial maupun anti sosial.
3. Tidak terdapat perbedaan kecenderungan perilaku nakal antara siswa SMAN kota dengan siswa SMAN desa di Sukabumi.
4. Terdapat perbedaan kecenderungan perilaku nakal antara siswa SMAN kota dengan siswa SMAN desa di Sukabumi di lihat dari sub aspek berbicara kasar, dan melakukan perbuatan iseng yang mengganggu ketentraman orang lain

#### **B. Rekomendasi**

##### **1. Bagi Sekolah**

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa keempat sekolah, didapat kecenderungan perilaku nakal yang menunjukkan skor tinggi pada sub aspek berbicara kasar dan melakukan perbuatan iseng yang mengganggu ketentraman orang lain.

Bagi pihak sekolah harus lebih memperhatikan karakteristik perkembangan siswanya yang berada pada masa remaja salah satunya dengan perlunya menata kembali kegiatan-kegiatan yang lebih efektif yang dapat dijadikan upaya preventif untuk menanggulangi kenakalan siswa diantaranya meningkatkan mutu kegiatan ekstrakurikuler seperti remaja masjid, memperbanyak kegiatan keagamaan, peningkatan mutu pendidikan moral dan keagamaan dalam proses belajar mengajar, serta pembuatan tata tertib sekolah.

## **2. Bagi Bimbingan dan Konseling**

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, layanan yang paling tepat adalah layanan bimbingan preventif dan kuratif. Layanan ini dimaksudkan agar benih perilaku nakal yang ada dalam diri siswa dapat dibendung sehingga tidak muncul ke dalam bentuk perilaku nakal secara nyata.

- a. Bagi siswa yang mengalami kecenderungan perilaku nakal rendah diberikan upaya preventif, dalam hal ini guru pembimbing seyogyanya bekerja sama dengan semua pihak seperti dengan kepala sekolah, wali kelas dan guru bidang studi, sehingga mempermudah dalam mengidentifikasi siswa yang menampakan kenakalan. Untuk hal itu seyogyanya guru pembimbing membuat program bersifat preventif yang isinya memuat kegiatan-kegiatan yang bermaterikan : 1) pentingnya berbicara sopan atau halus dalam hubungan sosial dengan teman, orang tua dan guru serta masyarakat sekitarnya, 2) dampak negatif dari berbicara kasar terhadap hubungan sosial dengan teman, orang tua, guru, dan masyarakat sekitar, 3) pentingnya memahami dan

menghindari perbuatan iseng yang mengganggu orang lain. Layanan yang digunakan adalah layanan klasikal melalui pemberian ceramah atau informasi, dan diskusi.

- b. Bagi siswa yang mempunyai kecenderungan perilaku nakal sedang dapat diberikan bantuan kuratif dengan melaksanakan layanan konseling individual dan layanan kelompok

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini hanya mengkaji perbedaan kecenderungan nakal dilihat dari faktor letak geografis saja untuk peneliti selanjutnya bisa melihat faktor yang lain yang memiliki pengaruh terhadap pembentukan perilaku nakal misalnya melihat status sosial ekonomi.

